

**PERAHU KERTAS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

PRAYUDI DARMAWAN

NIM 1812876021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**PERAHU KERTAS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS**



Diajukan Oleh:

PRAYUDI DARMAWAN

NIM 1812876021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2023

PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

PERAHU KERTAS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

diajukan oleh Prayudi Darmawan, NIM 18128760211, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I


Setyo Priyo Nugroho, S.Sn., M.Sn.

NIP.19750909 200312 1 003/NIDN.0009087504

Pembimbing II/Penguji II


Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP.191260104 200912 1 001/NIDN.0004017605

Cognate


Yusuf Ferdinan Yudhistira, S.Sn., M.Sn.

NIP.19920529 202203 1 008/


Ketua Jurusan Seni Murni/

Ketua Program Studi Seni Rupa Murni/Ketua/Anggota


Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP.191260104 200912 1 001/NIDN.0004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP.19691108 199303 1 001 /NIDN.0008116906

SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prayudi Darmawan
NIM : 1812876021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Judul Penciptaan : PERAHU KERTAS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa penulisan dan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir benar-benar penulis kerjakan sendiri. Laporan penciptaan Tugas Akhir ini bukan merupakan hasil plagiarisme, pencurian hasil kerja orang lain untuk kepentingan penulis karena hubungan material maupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir penulis secara orisinil dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia di proses oleh pihak fakultas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran pribadi dan tidak atas tekanan apapun, maupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini

Yogyakarta, 24 Juni 2023

Prayudi Darmawan

“Aku tidak aneh, Aku adalah edisi terbatas”



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu ‘alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Salamaki’to pada salama’

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena Rahmat dan KaruniaNya-lah Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “PERAHU KERTAS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Jurusan Seni Murni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S-1 Seni Murni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Setyo Priyo Nugroho, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan dengan Tugas Akhir ini.
2. Dr. Miftahul Munir, M.Hum. Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan dengan Tugas Akhir ini.
3. Yusuf Ferdinan Yudhistira, M.Sn. selaku *Cognate* Ujian Tugas Akhir
4. Drs. Dendi Suwandi, MS. Selaku Dosen Wali yang telah membantu dalam konsultasi dan bimbingan KRS
5. Joseph Wiyono, M.Sn selaku dosen yang telah ikut serta terlibat membantu penuntasan tugas akhir
6. Seluruh Dosen Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia yang telah membekali penulis dengan beberapa ilmu yang sangat mahal.
7. Kedua Orang Tua tercinta bapak Abd. Rahim Maming dan Ibu Darti Tanri yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do’a
8. Adek Aulia, Ifah, dan Azizah tercinta yang selalu memberikan dukungan dan juga semangat

9. Teman-teman Kost Prapto Boys Sewonderland Ceria, Iqbal dan Agim yang telah memberikan bantuan dalam penuntasan Tugas Akhir ini.
10. Kak Andi Acho Mallaena selaku kakak yang selalu menginspirasi dan memotivasi dalam berkesenian.
11. Teman-teman Corat Coret Kreasi Media, SahabatKITA dan Exotico yang selalu menjadi teman berbagi inspirasi
12. Teman-teman Seperjuangan Rantauan IPMAPI Sul-Sel D.I.Y
13. Seluruh teman-teman Pejuang S1 Jurusan Seni Murni BENIH 2018 yang hebat
14. Elsa Veronica Ifrianto yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam penuntasan Tugas Akhir
15. Sahabat-sahabat Ega, Wiwi, Yenny, Oliv, Ilmi, Dodi, Bang Fadel dan Oces
16. Kota Yogyakarta, terkhusus Sewon sebagai tempat mencari ilmu dan belajar banyak hal

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II.....	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Perwujudan.....	14
BAB III.....	30
A. Bahan.....	30
B. Alat.....	36
C. Teknik.....	40
D. Tahap Pembentukan.....	41
BAB IV.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	84
DAFTAR LAMAN.....	85



LAMPIRAN	86
A. Biodata	86
B. Curriculum Vitae.....	87
C. Pameran Bersama.....	87
D. Poster Pameran.....	89
E. Display Karya.....	90
F. Situasi Pameran.....	91
G. Katalog.....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pantai Desa Menralo Kabupaten Pinrang.....	2
Gambar 1.2 Origami Tsuru.....	8
Gambar 1.3 <i>Katashiro</i>	9
Gambar 1.4 Origami Pureland – Perahu Kertas.....	10
Gambar 1.5 Origami Modular.....	10
Gambar 1.6 Origami Action.....	11
Gambar 2.1 Djoko Pekik Raja Celeng.....	20
Gambar 2.2 Iwan Suastika, Madness Behind The Curtain.....	21
Gambar 2.3 Iwan Suastika, Reflection on Period.....	22
Gambar 2.4 Petek Sutrisno, <i>Dreamcather #4</i>	23
Gambar 2.5 Petek Sutrisno, <i>Dreamcather</i>	24
Gambar 2.6 Robert Williams, Art Triumph Over Substance.....	25
Gambar 2.7 Harold Gomes.....	26
Gambar 2.8 Origami Perahu Kertas.....	27
Gambar 2.9 Main Air.....	28
Gambar 3.1 Cat Akrilik.....	31
Gambar 3.2 Cat Semprot (Spray).....	31
Gambar 3.3 Retarder.....	32
Gambar 3.4 Kanvas.....	32
Gambar 3.5 Spanram.....	33
Gambar 3.6 Plamir.....	33
Gambar 3.7 Marker/spidol.....	34

Gambar 3.8 Kertas	34
Gambar 3.9 Varnish	35
Gambar 3.10 Objek Acuan	35
Gambar 3.11 Kuas	36
Gambar 3.12 Pisau Palet	37
Gambar 3.13 Palet Warna	37
Gambar 3.14 Wadah Air dan Lap	38
Gambar 3.15 Gun Tracker/ Staples	39
Gambar 3.16 Selotip Kertas	39
Gambar 3.17 Pensil	40
Gambar 3.18 Sketsa Acuan dan Referensi Acuan Objek	43
Gambar 3.19 Spanram dan Kain Kanvas	44
Gambar 3.20 Pemasangan Kain Kanvas ke Spanram	44
Gambar 3.21 Kanvas Siap dipakai	45
Gambar 3.22 Tahap Pewarnaan #1	46
Gambar 3.23 Tahap Pewarnaan #2	47
Gambar 3.24 Detailing #1	48
Gambar 3.25 Detailing #2	48
Gambar 4.1 “ <i>Giant Squid</i> ”, 2023, 90 x 90 cm, akrilik diatas kanvas	52
Gambar 4.2 “ <i>Main Air</i> ”, 2023, 60 x 60 cm, akrilik diatas kanvas	54
Gambar 4.3 “ <i>5.Y.O</i> ”, 2023, 60 x 60 cm akrilik, diatas kanvas	56
Gambar 4.4 “ <i>Never Lost Hope</i> ”, 2023, 60 x 60 cm, akrilik diatas kanvas ..	58
Gambar 4.5 “ <i>Di Radio</i> ”, 2023,60 x 60 cm, akrilik diatas kanvas	60

Gambar 4.6 “ <i>GuDali</i> ”, 2023, 90 x 70 cm, akrilik diatas kanvas.....	62
Gambar 4.7 “ <i>Bahtera</i> ”, 2023, 60 x 80 cm, akrilik diatas kanvas.....	64
Gambar 4.8 “ <i>Jadilah Mesin</i> ”, 2023, 70 x 90 cm, akrilik diatas kanvas.....	66
Gambar 4.9 “ <i>Kandas</i> ”, 2022, 100 x 120 cm, akrilik diatas kanvas.....	68
Gambar 4.10 “ <i>Ranjau Laut</i> ”, 2023, 60 x 60 cm, akrilik diatas kanvas.....	70
Gambar 4.11 “ <i>Rindu</i> ”, 2023, 60 x 60 cm, akrilik diatas kanvas.....	72
Gambar 4.12 “ <i>Lucky</i> ”, 2023, 60 x 80 cm, akrilik diatas kanvas.....	74
Gambar 4.13 “ <i>Merantau</i> ”, 2023, 60 x 80 cm, akrilik diatas kanvas.....	76
Gambar 4.14 “ <i>Depan Toko</i> ”, 2023, 60 x 60 cm, akrilik diatas kanvas.....	78
Gambar 4.15 “ <i>Play Area</i> ”, 2023, 60 x 60 cm, akrilik diatas kanvas.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.....	86
A. Biodata	86
B. Curriculum Vitae.....	87
C. Pameran Bersama.....	87
D. Poster Pameran.....	89
E. Display Karya.....	90
F. Situasi Pameran.....	91
G. Katalog.....	92



ABSTRAK

Masa kecil adalah momen yang paling indah dan menyenangkan. Masa tersebut adalah masa tumbuh kembang termasuk ide imajinatif sangat liar. ide imajinatif liar tersebut pada waktu itu mempengaruhi penulis untuk menjadikan tugas akhir penciptaan karya seni lukis dengan judul karya Perahu Kertas sebagai ide penciptaan karya seni lukis. penciptaan karya seni lukis ini secara garis besar mengangkat memori masa kecil menggunakan simbol perjalanan hidup manusia dengan visual figuratif perahu kertas yang dimetaforakan. Karena penggunaan objek kapal sudah sangat sering di jumpai sehingga pemilihan objek perahu kertas digunakan sebagai objek utama dan perahu kertas menjadi mainan masa kecil yang masih melekat hingga saat sekarang pada saat belajar melipat, menghiasi perahu kertas dan bermain bersama teman-teman masa kecil.

Metode penciptaan karya seni lukis ini melalui tahap observasi, mengingat kembali dan visualisasi. Gaya yang dipilih adalah gaya Pop Surealis dan menggunakan warna simbolik sebagai pembeda dengan karya seni lukis lainnya. Ide dan konsep karya diambil dari pengalaman pribadi, lingkungan sekitar dan realita kehidupan sosial. Tujuan dari penciptaan karya seni lukis ini untuk menyampaikan gagasan yang terkandung dalam setiap karya yang dibuat sebanyak 15 karya seni lukis.

Kata Kunci: Perahu Kertas, Masa Kecil, Metafora, Pop Surealis, Seni Lukis



ABSTRACT

Childhood is the most beautiful and joyful moment. This period is a time of growth and development, including very wild imaginative ideas. This wild imaginative idea at that time influenced the author to make the final project of the creation of a painting work with the title Paper Boat as an idea for the creation of a painting work. The creation of this painting broadly raises childhood memories using symbols of the journey of human life with metaphorical figurative visuals of paper boats. Because the use of ship objects has been very often encountered so that the selection of paper boat objects is used as the main object and paper boats become childhood toys that are still attached to this day when learning to fold, decorate paper boats and play with childhood friends.

This method of creating works of painting goes through the stages of observation, recall and visualization. The style chosen is Surrealist Pop style and uses symbolic colors as a differentiator from other works of painting. The ideas and concepts of the work are taken from personal experience, the surrounding environment and the reality of social life. The purpose of creating this painting is to convey the ideas contained in each work made as many as 15 works of painting.

Keyword: *paper boat, childhood, metaphor, surrealist pop, painting*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni lukis merupakan salah satu hasil karya seni yang dapat menyampaikan pesan kepada para penikmat. Seni Lukis atau Lukisan adalah bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang. (Susanto, 2011: 241). Sedangkan menurut Soedarso Seni lukis adalah seni dua dimensi yang menggunakan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan image-image yang dimana bisa merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi, pengalaman, yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmonis (Soedarso 1990:109)

Dalam menciptakan karya lukis, terdapat banyak ide penciptaan yang bisa diambil dari pengalaman pribadi, eksperimen, maupun realita sosial yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, sebuah karya seni merupakan perwujudan dan refleksi perjalanan hidup seseorang. Salah satu *quote* dari seniman surealisme yang populer di kalangan surealism yaitu Salvador Dali yang mengatakan “*Melukis adalah sebuah bagian kecil yang tidak terbatas dari kepribadianku.*” (https://jagokata.com/kata-bijak/dari-salvador_dali.html?page=2d diakses 13 Juni 2023 pukul 21:36 WIB) sebagai ungkapan bahwa begitu dekatnya hubungan manusia dengan seni. Penciptaan karya seni bisa bersumber dari segala arah dan dari manapun. Inspirasi tidak hanya bersumber dari objek-objek yang nyata, tetapi juga bersumber dari imajinasi.

Seorang seniman mempunyai kebebasan dan keleluasaan dalam memilih sumber penciptaan seni sesuai dengan kepekaan artistik dan daya intelexi yang dimiliki, seperti dalam kehidupan, imajinasi fantasi, maupun suasana hati yang terjadi dalam diri seniman. Seperti halnya imajinasi liar yang dirasakan penulis sewaktu masa kecil adalah salah satu momen yang paling indah dan menyenangkan. Penulis mengambil ide fantasi masa kecil untuk menciptakan sebuah karya seni lukis. pada masa tersebut penuh dengan rasa kegembiraan

bersama teman-teman sebaya ketika sedang asik bermain sampai lupa waktu untuk belajar.

Sifat alamiah sewaktu kecil ialah rasa ingin tahu mengenai hal-hal yang menurut mereka menarik dan pengalaman yang tak terlupakan oleh penulis ketika membuat origami perahu kertas untuk dimainkan bersama teman-teman kecil. Permainan masa kecil penulis dulu masih sangat sederhana hidup berdampingan dengan alam, bermain di sawah, sungai, pantai dan kebun.



Gambar 1.I
Pantai didesa Menralo Kabupaten Pinrang
(Foto: Drone Pilot, Wardani Masri, 9 Agustus 2020)

Pada saat itu juga belum banyak dipengaruhi oleh teknologi seperti smartphone atau gadget seperti masa sekarang. Dikarenakan perahu kertas adalah mainan sederhana dimasa kecil yang masih melekat pada memory penulis dan ketertarikan penulis pada dunia maritim. Ketertarikan tersebut bermula saat pengalaman pertama kali menggunakan transportasi laut yakni kapal laut ke pulau Kalimantan, saat itu juga mengingatkan penulis langsung mengambil kertas untuk membuat perahu kertas, kemudian dibuang kelaut. Sebagai masyarakat yang berasal dari lingkungan dengan budaya maritim yang bermukim di pesisir barat pulau Sulawesi Selatan.

Pada waktu itu yang sangat melekat waktu Ibu Guru mengajarkan Murid-muridnya saat pelajaran membuat origami untuk pertama kalinya. Ada yang

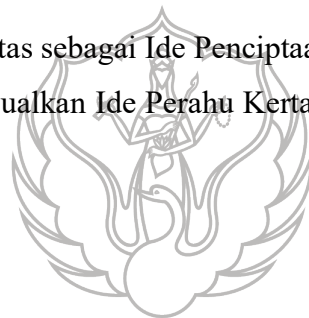
membuat origami dengan bentuk burung bangau, bunga, dan pesawat terbang. Hal yang sangat melekat adalah ketika membuat perahu kertas sendiri yang diajarkan oleh ibu guru. Kesenangan tersebut menjadikan penulis pada waktu itu mengajar teman-teman untuk membuat perahu kertas lalu dihias atau diberikan gambar dan warna menggunakan pewarna pastel.

Keterarikan memilih menggunakan perahu kertas sebagai objek dikarenakan penggunaan objek kapal sudah terlalu sering ditemui pada lukisan-lukisan lainnya. Penulis menjadikan perahu sebagai simbol perjalanan hidup dan pengalaman masa kecil penulis yang dimainkan dengan fantasi yang menarik.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa rumusan ini menjadi dasar dalam penciptaan karya seni lukis sebagai berikut:

1. Kenapa Perahu Kertas sebagai Ide Penciptaan dalam seni lukis?
2. Bagaimana memvisualkan Ide Perahu Kertas sebagai Penciptaan dalam karya seni lukis?



C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

- a. Menjelaskan gagasan yang akan disampaikan pada karya dengan Perahu Kertas sebagai Ide Penciptaan dalam karya seni lukis.
- b. Menjelaskan proses visualisasi karya tugas akhir Perahu Kertas Ide Penciptaan dalam karya seni lukis.

Manfaat:

- a. Memaknai perahu bukan hanya sekadar alat transportasi, tetapi sebagai simbol perjalanan hidup.
- b. Bagi penulis, mendapatkan pengalaman dalam proses penciptaan karya seni lukis tugas akhir
- c. Bagi khalayak umum, diharapkan dengan adanya karya lukis ini dapat mengambil manfaat dari gagasan yang disampaikan melalui karya lukis ini.

D. Makna Judul

Judul yang diangkat adalah “Perahu Kertas sebagai ide penciptaan dalam Karya Seni Lukis” agar tidak salah mengartikan judul yang diangkat berikut penjelasan makna perkata dibawah ini:

Perahu Kertas

Perahu Kertas adalah karya origami yang berbentuk Perahu yang berbahan kertas. (<https://kbbi.web.id/perahukertas> diakses 12 November 2022 pukul 22:36 WIB)

Ide

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran atau gagasan. (<https://kbbi.web.id/ide> diakses 07 Maret 2023 pukul 22:53 WIB)

Penciptaan

Menurut Soedarso SP Proses atau kesanggupan pikiran untuk mengadakan suatu yang baru, angan-angan yang kreatif (1990:11) Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata Penciptaan adalah kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru; angan-angan yang kreatif (<https://kbbi.web.id/cipta> diakses 07 Maret 2023 pukul 22:56 WIB).

Karya

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata karya adalah pekerjaan. Arti lainnya dari karya adalah hasil perbuatan. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karya> diakses 17 Oktober 2022 pukul 20.02 WIB).

Seni Lukis

Menurut Dharsono (2000:36) mengatakan seni lukis dapat dikatakan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua

dimensi dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna. Tekstur dan sebagainya. Sedangkan menurut Mikke adalah Bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang (2011:241)

Jadi setiap kata di atas dapat disimpulkan bahwa makna dari judul **perahu kertas sebagai ide penciptaan karya seni lukis** adalah proses mewujudkan mengekspresikan ide dan gagasan keinginan penulis menggambarkan pikiran subjektif dan ketertarikannya terhadap karya lukis perahu kertas bahwa kapal bukan hanya sebuah transportasi laut, tetapi representasi kehidupan manusia dalam menjalani kehidupan. perahu kertas dijadikan simbol tentang hal-hal yang terjadi pada kehidupan manusia yang dituangkan kedalam karya seni lukis dua dimensi.

